

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kacang tanah merupakan salah satu sumber pangan yang cukup penting di Indonesia, yaitu sebagai sumber protein nabati. Kacang tanah juga sangat penting untuk dikembangkan karena dari segi produktivitasnya, kacang tanah yang dibudidayakan di Indonesia masih rendah, yaitu hanya sekitar 1 ton/ha. Tingkat produktivitas hasil yang dicapai ini baru setengah dari potensi hasil apabila dibandingkan dengan USA, China, dan Argentina yang sudah mencapai lebih dari 2.0 ton/ha. Wijaya (2011).

Menurut Pusat Data dan Sistem Pertanian (2013), Rata-rata produksi kacang tanah masih rendah. Pada tahun 2011 produksi kacang tanah di Indonesia sebesar 691.289 ton, pada tahun 2012 produksi kacang tanah mengalami peningkatan sebesar 712.857 ton. Pada tahun 2013 produksi kacang tanah mengalami penurunan yaitu menjadi 701.680 ton. Pada tahun 2014 produksi kacang tanah menjadi 638.896 ton. Sedangkan pada tahun 2015 mengalami penurunan kembali hingga menjadi 605.449 ton. Rendahnya produksi kacang tanah ini disebabkan semakin berkurangnya lahan tanam kacang tanah akibat perubahan lahan pertanian menjadi lahan pembangunan, untuk itu peningkatan produksi kacang tanah dapat dilakukan dengan intensifikasi pertanian melalui pengoptimalan lahan yang sudah ada dengan penerapan sistem jajar legowo dan penambahan pupuk pelengkap cair (PPC).

Sistem legowo adalah suatu rekayasa teknologi untuk mendapatkan populasi tanaman yang lebih tinggi. Penerapan Jajar Legowo selain meningkatkan populasi pertanaman, juga mampu menambah kelancaran sirkulasi sinar matahari dan udara disekeliling tanaman pingir sehingga tanaman dapat berfotosintesa lebih baik. Dengan penerapan system jajar legowo populasi kacang tanah dengan luasan yang sama akan meningkat 20% -30% namun pertumbuhan tanaman tetap optimal, sehingga seiring meningkatnya populasi diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kacang tanah per satuan luas.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa Pupuk Pelengkap Cair (PPC) memberikan pengaruh nyata terhadap pertumbuhan tanaman. Penambahan pupuk pelengkap cair (PPC) melalui daun sangat diperlukan, untuk menjamin pertumbuhan tanaman. Dari seluruh pupuk fosfat yang diberikan melalui tanah, hanya 8%-13% yang Dapat diserap oleh tanaman, karena tanah selalu memfiksasi unsure P. pemupukan melalui daun memungkinkan penyerapan fosfat secara keseluruhan sehingga kekurangan unsure tersebut dapat diatasi. Cahyono(2013).

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah penerapan system jajar legowo dapat meningkatkan produktivitas kacang tanah?
2. Apakah penambahan pupuk pelengkap cair berpengaruh terhadap produktivitas kacang tanah?
3. Apakah interaksi antara penerapan system jajar legowo dan penambahan pupuk pelengkap cair efektif dalam meningkatkan produktivitas kacang tanah?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan system jajar legowo terhadap produktivitas kacang tanah.
2. Untuk mengetahui pengaruh pemberian Pupuk Pelengkap Cair (PPC) terhadap produktivitas kacang tanah.
3. Untuk mengetahui efektivitas interaksi penerapan system jajar legowo dan penambahan pupuk pelengkap cair terhadap produktivitas kacang tanah.

1.4 Manfaat

1. Bagi peneliti untuk memperkaya ilmu pengetahuan mengenai efektivitas penerapan system jajar legowo dan penambahan pupuk organik cair terhadap produktivitas kacang tanah.
2. Memberikan informasi kepada petani dalam meningkatkan produktivitas kacang tanah melalui system jajar legowo dan penambahan pupuk organik cair.
3. Dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya bagi peneliti.